

01 Sep 2022

IHSG: 7,178.59 (+0.26%)



## IHSG Statistics

Prev: 7,159.47

Vol (Mil Lembar): 31.556

Value (Rp Miliar): 18,814

Low - High: 7,073 - 7,178 Frequency: 1,284,392

## SUMMARY

**IHSG ditutup Melemah.** IHSG ditutup di level **7,178.59 (+0.26%)**. IHSG ditutup menguat setelah sempat bergerak di area negatif sejak awal perdagangan. Hal ini dipengaruhi rencana pengalihan subsidi BBM menjadi BLT. Sementara dari Amerika Serikat masih dibayangi kekhawatiran akan peningkatan suku bunga yang agresif oleh The Fed.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah.** Dow Jones ditutup **31,790.87 (-0.96%)**, NASDAQ ditutup **11,883.14 (-1.12%)**, S&P 500 ditutup **3,986.16 (-1.10%)**. Wall Street mengakhiri bulan Agustus dengan pelembahan dan menjadi penurunan harian keempat secara berturut-turut karena kekhawatiran tentang kenaikan suku bunga agresif dari Federal Reserve (The Fed) terus berlanjut. sektor teknologi, dan lebih khusus lagi pembuat chip, menambah tekanan pada bursa saham Amerika Serikat (AS) setelah perkiraan lemah dari Seagate dan HP Inc. Menambah kekhawatiran investor, bursa saham juga menuju ke periode historis yang lemah untuk pasar pada bulan September.

## IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 7,248

Resistance 1 : 7,213

Support 1 : 7,108

Support 2 : 7,038

IHSG diprediksi menguat, Candlestick membentuk long white body mengindikasikan potensi penguatan. Investor masih mencermati kebijakan pemerintah yang hingga 1 September ini belum menaikkan harga BBM subsidi. Sementara dari global masih ada sentimen negative dari kebijakan The Fed yang akan agresif menaikkan suku bunga kedepannya. Investor juga akan mencermati rilis data manufaktur.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,726.20	-10.10	-0.58%
Silver	17.88	-0.28	-1.53%
Copper	3.512	-0.05	-1.28%
Nickel	21,428.00	11.50	0.05%
Oil (WTI)	89.55	-2.09	-2.28%
Brent Oil	94.88	-3.67	-3.72%
Nat Gas	9.153	0.086	0.95%
Coal (ICE)	415.50	8.00	1.96%
CPO (Myr)	4,174.00	2.00	0.05%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	7,178.59	19.12	0.27%
NIKKEI	28,091.53	-104.05	-0.37%
HSI	19,954.39	5.36	0.03%
DJIA	31,510.43	-280.44	-0.88%
NASDAQ	11,816.20	-66.94	-0.56%
S&P 500	3,955.00	-31.16	-0.78%
EIDO	23.76	0.04	0.17%
FTSE	7,284.15	-77.48	-1.05%
CAC 40	6,125.10	-85.12	-1.37%
DAX	12,834.96	-126.18	-0.97%

Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,840.00	0.00	0.00%
SGD/IDR	10,614.44	0.79	0.01%
USD/JPY	138.98	0.19	0.14%
EUR/USD	1.0057	0.0045	0.45%
USD/HKD	7.8490	0.0005	0.01%
USD/CNY	6.9119	0.0039	0.06%

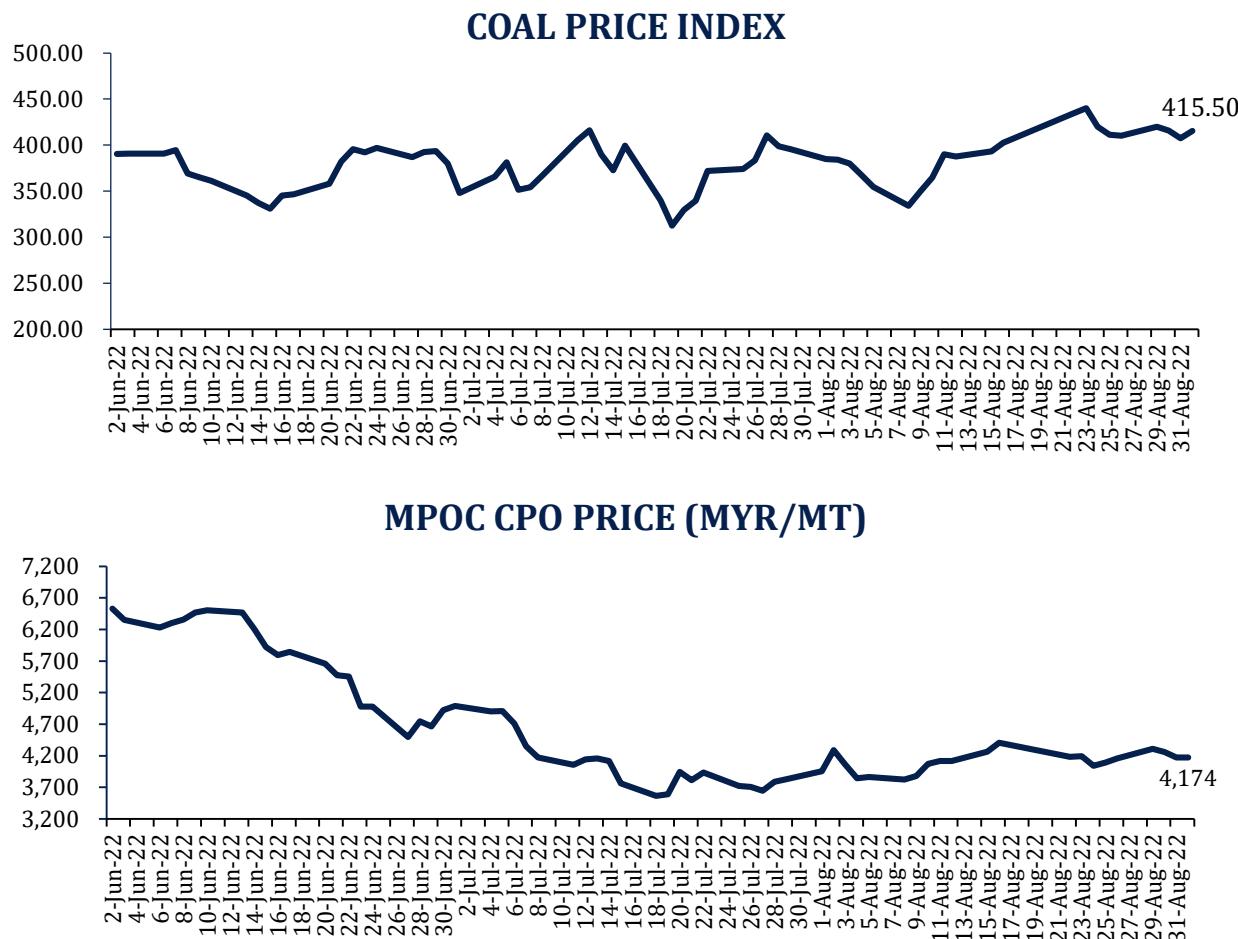
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PTDU	92	21	29.58%
SICO	204	34	20.00%
TUGU	2,350	385	19.59%
GDST	142	19	15.45%
VRNA	124	15	13.76%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
MEDS	346	-26	-6.99%
ARII	216	-16	-6.90%
AMOR	1,220	-90	-6.87%
ESTA	163	-12	-6.86%
TRUS	410	-30	-6.82%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	8,200	25	0.31%
BUMI	168	8	5.00%
BBRI	4,340	80	1.88%
TLKM	4,560	80	1.79%
BMRI	8,850	200	2.31%

Contact: Research@arthasekuritas.com

## Commodity Daily Price Movements



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
30 Aug 2022	USA	CB Consumer Confidence (Aug)	103.2	97.5	95.7
31 Aug 2022	CHN	Manufacturing PMI (Aug)	49.4	49.2	49.0
01 Sep 2022	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Aug)			51.3
	IDN	Inflation (YoY)		4.86%	4.94%
	USA	Crude Oil Inventories		-0.933M	-3.282M
	USA	Initial Jobless Claims		249K	243K
02 Sep 2022	USA	Non-Farm Payroll		285K	528K

## INDY 2,870 (-0.34%) GENCAR LAKUKAN DIVERSIFIKASI

PT Indika Energy Tbk (INDY) telah berkomitmen untuk tidak menambah investasi di sektor batubara. INDY akan berfokus untuk mengembangkan diversifikasi bisnis termasuk di sektor kendaraan listrik, energi baru dan terbarukan, nature-based solutions, pertambangan emas, logistik dan infrastruktur. INDY berambisi untuk memperbesar porsi kontribusi pendapatan non batubara hingga mencapai 50% dari total pendapatan. Hal ini juga ditegaskan dalam Laporan Tahunan 2021 INDY.

Sumber: Kontan

## TOBA 835 (-1.18%) PACU PRODUKSI BATUBARA DI ATAS 3 JUTA TON

PT TBS Energi Utama Tbk bakal memacu produksi batubara pada tahun ini. TOBA memproyeksi, volume produksi dan penjualan batubara perusahaan bisa melebihi 3 juta ton di tahun 2022. Rencana produksi lebih dari 3 juta ton melampaui realisasi produksi batubara TOBA di tahun sebelumnya yakni 2.4 juta ton. TOBA mengincar kenaikan pendapatan dan laba bersih dibanding tahun 2021 pada tahun ini. Sambil mengawal kinerja, TOBA juga melirik peluang investasi di bidang energi terbarukan dan kendaraan listrik.

Sumber: Kontan

## RALS 590 (-1.66%) AKAN BUKA 3 GERAI BARU DAN BIDIK PENJUALAN 20%

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) mengincar penjualan naik 20% tahun ini. Guna mencapai target tersebut, RALS bakal membuka tiga gerai baru dan membuka kembali gerai-gerai yang sempat ditutup. Per FY21, RALS mencatatkan pendapatan Rp 2.59 Tn dengan laba bersih Rp 170.57 miliar. perusahaan memandang bahwa pulihnya pandemi telah memberikan keleluasaan kembali bagi operasional gerai dan membangkitkan daya beli masyarakat. Terkhususnya pada kuartal ketiga tahun ini yang diprediksi lebih baik dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Sumber: Kontan

## SRAJ 182 (+0.00%) AKAN TERBITKAN OBLIGASI Rp 950 MILIAR

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) atau Mayapada Hospital akan menerbitkan obligasi dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 950 miliar, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok obligasi. Obligasi ini terdiri dari 2 seri, yaitu seri A dan seri B. Dana hasil penerbitan obligasi ini 90%-nya akan digunakan untuk belanja modal atau capital expenditure (capex). Capex tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha Group Mayapada Hospital, berupa renovasi dan pembangunan unit rumah sakit serta pembelian peralatan medis, peralatan umum, dan kebutuhan sistem IT.

Sumber: Kontan

## SILO 1,040 (+0.97%) RAUH LABA BERSIH 1H22 Rp 212.9 MILIAR (-32.2% YoY)

PT Siloam International Hospitals Tbk membukukan laba bersih 1H22 sebesar Rp 212.9 miliar (-32.2% YoY). Penurunan laba bersih itu tidak terlepas dari pendapatan perusahaan yang tergerus. Pendapatan yang dikontribusikan dari pos spesialis dan non spesialis Siloam sebesar Rp 4.4 triliun (-4.93% YoY). Sementara pendapatan spesialis naik menjadi Rp 827.1 miliar (+18.22% YoY). Menurunnya pendapatan non spesialis disebabkan oleh penurunan pendapatan yang bersumber dari penanganan pandemi Covid-19.

Sumber: Kontan

# Daily Technical Analysis

## KRAS Krakatau Steel Tbk (Target Price: 460 – 470)



**Entry Level: 432 – 440**

**Stop Loss: 428**

Breakout resistance dengan volume tinggi dan stochastic membentuk goldencross. Mengindikasikan potensi untuk melanjutkan penguatan. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded.

## ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 2,080 – 2,120)



**Entry Level: 1,960 – 2,000**

**Stop Loss: 1,945**

Candlestick membentuk formasi morning star mengindikasikan potensi bullish disertai stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

## TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,270 - 1,300)

Published on TradingView.com, August 31, 2022 16:51:38 WIB  
 IDX:TOWR, D O:1220 H:1245 L:1200 C:1240



**Entry Level: 1,190 - 1,220**

**Stop Loss: 1,170**

Rebound dengan candlestick membentuk hanging man mengindikasikan potensi penguatan jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
<b>TOWR</b>	HOLD	06 Jul 2022	1,190 – 1,220	1,120	1,240	+10.71%	1,270 – 1,300	1,170
<b>CTRA</b>	HOLD	12 Aug 2022	950 – 970	960	950	-1.04%	1,010 – 1,030	935
<b>KRAS</b>	ADD	24 Aug 2022	432 – 440	392	440	+12.24%	460 – 470	428
<b>MEDC</b>	SELL	24 Aug 2022	910 – 930	735	860	+17.01%	980 – 1,010	895
<b>ANTM</b>	Spec BUY	31 Aug 2022	1,960 – 2,000	1,985	1,990	+0.25%	2,080 – 2,120	1,945

**Other watch list:**

**ASII, ADHI, WIKA, BBKP, MAPI**

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40  
Jalan Gunung Sahari Raya no.1  
Ancol, Pademangan  
Jakarta Utara, 14420

**Telephone** +(62) (21) 6231 2626  
**Fax** +(62) (21) 6231 2525  
**Email** cs@arthasekuritas.com  
**Website** www.arthasekuritas.com